

## BAB IV

### RELEVANSI PENDIDIKAN AKHLAK DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL

Semakin berkembangnya jaman dan seiring dengan kemajuan teknologi masalah yang dihadapi pemerintah tentu jauh lebih kompleks. Masyarakat saat ini sedang mengalami multikrisis yang dimensional, dan krisis yang dirasakan paling parah adalah krisis nilai-nilai moral. Mereka cenderung mengikuti budaya orang barat dan mengesampingkan akhlak dan moral. Mereka lupa bagaimana adab-adab orang timur dalam bersikap terhadap orang tua dan teman sebaya.

#### A. Generasi Milenial

##### 1. Pengertian Generasi Milenial

Generasi milenial (*millennial generation*) adalah generasi yang lahir diantara rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000.<sup>1</sup> Generasi ini sering disebut dengan *Gen Y*, *Generation WE*, *Net Generation*, *Boomerang Generation*, *Peter Pan Generation*, dan lain-lain. Mereka disebut dengan generasi milenial karena generasi inilah yang hidup dipergantian millennium.<sup>2</sup>

Sebutan *Gen Y* mulai dipopulerkan pada bulan Agustus tahun 1993 pada koran besar Amerika Serikat. Di generasi ini mulai banyak digunakan alat-alat teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, *instant messanging*, dan media-media sosial seperti facebook dan twitter, IG dan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan generasi milenial tumbuh pada era *internet booming* atau saat terjadinya kemajuan teknologi. Jika dilihat dari kelompok

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, “*Profil Generasi Milenial Indonesia.....*”, h. 17

<sup>2</sup> Purwandi I., dkk., “*Milenial Nusantara*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017),

umur, generasi milenial adalah orang-orang yang saat ini berada di usia 15-34 tahun.<sup>3</sup>

Generasi ini juga disebut generasi era 4.0 yaitu generasi yang fasih atau melek teknologi. Ciri utama generasi ini adalah *creative, connected, dan confidence*.<sup>4</sup> Generasi ini saling terhubung melalui internet.

## 2. Karakteristik Generasi Milenial

Karakteristik paling utama yang dapat dilihat dari generasi milenial adalah peningkatan penggunaan teknologi digital yang semakin berkembang pesat. Generasi ini melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan, contohnya adalah hampir seluruh individu dalam generasi ini menggunakan ponsel pintar. Mereka cenderung fanatic terhadap sosial media dan kehidupannya sangat terpengaruh pada perkembangan teknologi.<sup>5</sup>

Generasi milenial banyak melakukan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan contohnya, dalam bidang ekonomi semakin menjamurnya perusahaan atau usaha online, dalam bidang transportasi mereka melakukan inovasi dengan menciptakan ojek atau taxi online dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang banyak.

Dari sisi pendidikan ,generasi milenial juga jauh lebih unggul dari generasi sebelumnya. Karena generasi ini mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang penting.

Menurut Yoris Sebastian dalam bukunya yang berjudul “*Generasi Langgas Millenials Indonesia*, generasi milenial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

### a. *Creative* (Kreatif)

---

<sup>3</sup> Syarif Hidayatullah, “*Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*”, *Jurnal Managemen dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2, (2018), h.240-241

<sup>4</sup> *Ibid.*, h.11

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, “*Profil Generasi Milenial Indonesia.....*”, h. 17-18

Generasi milenial cenderung inovatif dan kaya akan ide maupun gagasan. Mereka terbiasa memikirkan ide-ide baru dan tidak bisa (*out of the box*).

b. *Confidence* (Percaya Diri)

Generasi milenial adalah generasi yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka tidak takut untuk mengemukakan pendapat terutama dalam hal-hal yang melanggar norma hukum.

c. *Connected* (Terhubung)

Generasi milenial bersosialisasi dengan menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, dan sosial media lainnya. Mereka dapat terhubung dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di segala penjuru dunia melalui media sosial. Dampak buruknya mereka menjadi kecanduan teknologi atau sosial media dan merasa menjadi kebutuhan dasar dalam hidup mereka.

d. *Collective* (Kolektif)

Generasi milenial adalah generasi dengan solidaritas tinggi, hadirnya teknologi informasi membawa suatu ketertarikan dan menjadikan generasi yang solid.

e. *Customization* (Kustomisasi)

Generasi milenial merupakan generasi yang haus perhatian dan suka menjadi pusat perhatian, dengan budaya local bisa menjadi bekal bagi mereka untuk tampil berbeda yang dibantu dengan teknologi informasi.

f. *Community* (Masyarakat)

Generasi milenial suka jika diikuti sertakan dalam pembangunan tempat tinggal, dan kota mereka, untuk menjadikannya lebih maju, dan lebih terakomodatif budaya-budaya pemuda (*youth culture*) di dalam masyarakat.

g. *Close to Family* (Dekat dengan Keluarga)

Saat ini di era media sosial memperlihatkan kedekatan dengan orang tua mereka sehingga mendorong teman atau orang lain yang melihatnya ingin melakukan hal yang sama. Generasi milenial adalah generasi yang menilai bahwa berbakti dan hormat kepada orang tua adalah sesuatu yang sangat berharga dan sebagian orang tua pada generasi ini sudah tidak sekeras dan sekaku generasi sebelumnya.

h. *Chasing Inspiration* (Mengejar Inspirasi)

Generasi milenial saat ini dapat memperoleh inspirasi dari mana saja. Mereka bisa mencari informasi dari pemikiran siapa saja, baik itu dari pengusaha, tokoh millennial, tokoh agama, politikus hingga tokoh-tokoh antar negara dari media sosial.<sup>6</sup>

3. Problematika dan Dampak Generasi Milenial

Berikut adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh generasi milenial:

a. Islam di Persimpangan Revolusi Industri 4.0

Contoh di dalam kehidupan nyata generasi milenial antara lain, di pesantren baik *salaf* maupun *khalaf* mendapatkan dampak negative yang lebih besar dibanding maslahatnya dari perubahan revolusi 4.0. *Gatget* atau *handphone* diharamkan untuk digunakan di lingkungan pesantren. Mereka menganggap penggunaan produk teknologi justru akan mengganggu santri menjadi tidak fokus dalam belajar agama Islam atau saat menghafal (*Rote learning*).

b. Akhlak Generasi Milenial dan Sains di Digital

Akhlak atau *moral education* harus berhadapan dengan sains yang terus-menerus melakukan perubahan dan inovasi. Tidak ada celah bagi akhlak untuk melakukan inovasi seluas sains dan semakin hari semakin redup untuk dipegang pada era milenial ini. Di satu sisi, sains dan teknologi adalah

---

<sup>6</sup> Yoris Sebastian, "*Generasi Langgas*", (Jakarta: Gagas Media, 2018), h. 35-43

sebuah kebutuhandan perkembangan hidup yang dapat ditolak. Dan disisi lainnya akhlak tidak bisa diabaikan karena prinsip hidup manusia untuk bekal kehidupan selanjutnya yaitu akhirat dan kebutuhan lainnya bagi sebuah keyakinan.

c. Handphone dan Perubahan Perilaku Hidup Generasi Milenial

Ada banyak problematika yang disebabkan oleh handphone yaitu antara lain:

- 1) Handphone telah mengubah pola komunikasi sosial dalam masyarakat terutama pada generasi milenial. Handphone hampir menjauhkan kehidupan sosial pada generasi milenial menyebabkan yang dekat terasa jauh dan yang jauh terasa dekat. Yaitu contohnya generasi milenial lebih memilih bermain sosial media, mengirim pesan ataupun menerima telepon dari yang jauh daripada mengobrol dengan orang yang ada didepannya.
- 2) Sejak handphone ditanami kamera belakang yang kemudian kamera depan sifat ke-“Aku-an” generasi milenial semakin meningkat. Selfie secara pribadi atau pun group menimbulkan rasa egoisme setiap pemilik handphone terutama generasi milenial. “Aku” yang dulu malu untuk dipublikasikan, saat ini menajadi biasa saja. Bahkan seorang Jenderal pun tidak malu untuk melakukan selfie.
- 3) Handphone menyebabkan meningkatnya kemaksiatan. Bila seorang generasi milenial membuka internet dalam handphone nya, dapat dipastikan akan muncul informasi baik itu hanya berupa fotografi sampai video bisa terselip didalamnya. Jika seorang pria mata keranjang yang menemukannya pasti akan tertarik untuk melihatnya dan menyebarkannya kepada teman se group atau sekemunitasnya. Apalagi dengan semakin

canggihnya aplikasi yang sangat memudahkan para milenial untuk saling berbagi kemaksiatan.

#### 4) Dampak Seks Bebas Terhadap Perilaku Generasi Milenial

##### a) Memicu terjadinya tindakan criminal

Salah satu tindakan yang paling sering terjadi akibat seks bebas adalah sang pacar membunuh kekasihnya sendiri karena tidak mau bertanggung jawab setelah membuat hamil.

##### b) Kehamilan diluar nikah semakin meningkat

Selain meningkatkan tindakan criminal seks bebas tentu saja juga akan meningkatkan angka kehamilan diluar nikah.

##### c) Aborsi dan Bunuh Diri

Dampak selanjutnya yang akan muncul karena seks bebas adalah tingginya angka pelaku aborsi dan bunuh diri. Banyak generasi milenial melakukan aborsi dikarenakan rasa bersalah, cemas, malu dan depresi atas perbuatan yang dilakukannya sendiri. Tidak hanya itu, jika pacarnya tidak mau tanggung jawab atas perbuatannya wanita tidak segan-segan melakukan aborsi atau bahkan bunuh diri.